

Nama : Dina Nania Salsabila

Nim : 201030150

Kelas / semester : B / 2

Kuis dasar penilaian obyektif, subyektif, dan IPPA

1. Pemeriksaan Subyektif

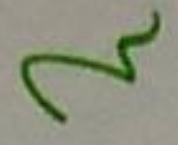
↳ pemeriksaan yg harus ditanyakan kepada pasien (Anamnesis), jika proses yg dilakukn dgn menanyakan secara langsung dgn pasien disebut Autoanamnesis dan jika menanyakan kepada orang lain yg merupakan keluarga yg mengetahui riwayat penyakit pasien disebut Heteroanamnesis. Adapun kriteria pasien yg sulit dilakukan autoanamnesis seperti bayi, anak-anak yg belum nalar, penderita gangguan memori, penderita gangguan bicara, penderita gangguan jiwa, dan penderita keadaaan khusus yang sulit berkomunikasi.

pemeriksaan anamnesis dilakukan secara berikut:

- a. Melakukan perkenalan terlebih dahulu
- b. Melakukan anamnesis dengan menanyakan identitas pasien
- c. Menjelaskan letak gangguan pasien media gambar
- d. Pemeriksaan keluhan yang dirasakan pasien
- e. Penjelasan riwayat penyakit pasien sekarang
- f. Penjelasan riwayat penyakit dahulu
- g. Penjelasan riwayat keluarga
- h. penjelasan tentang riwayat sosial spt pekerjaan, lingkungan sosial, dan akhitasnya.

2. Pemeriksaan Obyektif:

- a. Tekanan darah (blood pressure / BP) → Menggunakan alat sphygmomanometer (tipe jarum, digital, tipe air raksa), dan stetoskop. Dengan cara pasien duduk telentang / duduk → Raba arteri brachialis → pasang manset 3 jari di atas elbow joint → letakkan stetoskop di arteri brachialis → tutup pengunci pompa lalu pompa melebihi tekanan darah biasa → lepaskan pengunci pompa perlahan sampai terdengar suara dug pertama (systole) dan dug ke 4 (diastole). Nilai normal 120/80 mmHg
- b. Pemeriksaan denyut nadi (heart rate / HR) → raba pergelangan tangan hingga teraba arteri brachialis dgn 3 jari (telunjuk, tengah, manis) → siapkan stopwatch atur dalam 1 menit → nilai normal : 60-100 x / menit.
- c. Pemeriksaan pernafasan (respiratory rate / RR) → siapkan stopwatch dalam 1mnt → lalu hitung pernafasan pasien selama 1mnt tanpa diketahui pasien → nilai normal 16-22 x /mnt.
- d. Pengukuran suhu tubuh → siapkan thermometer dan letakkan ditempat yg tepat sesuai jenisnya thermometer → normal suhu tubuh 36°-37° C
* Macam-macam thermometer: thermometer airraksa, thermometer digital (penggunaan di axilla, oral, anus), Thermometer laser.



- Pengukuran BB → alat timbangan tipe manual dan tipe digital.
- Pengukuran TB → alat meteran Anggi Ladan.

3. Pemeriksaan IPPA

- Inspeksi / melihat** : dilakukan dengan observasi secara langsung pd saat pasien bergerak (dinamis) / diam (statis). Hal yg diperthatikan : keadaan umum pasien, adanya deformitas, Gejala / gait, Oedema / pembengkakan, atrofi otot (pengecilan otot), perubahan warna kulit, Daerah yg lesi.
- Palpasi / menyentuh** : dilakukan dengan jatan meraba / dengan tangan pada daerah selular yg mengalami masalah. Hal yg didapat : suhu lokal, sparme otot, nyeri tekan, tonus otot.
- Perkusi** : dilakukan dgn cara mengetuk perantara jari pd area tubuh yg berongga yg merupakan area dada untuk dipertkusi paru-paru dan jantung. Suara : Normal (sonor), pneumothorak (akumulasi udara : hypersonor → lebih nyaring spt gendang, atelektasis / konsolidasi : redup → alveoli berisi jaringan fibrous, efusi pleura : pekak → berisi cairan.
- Auskultasi** : proses untuk mendengarkan dan menginterpretasikan suara yg timbul dalam thorax dg alat bantu stethoscope, fungsinya mendengarkan suara nafas normal & suara nafas tambahan.

* pemeriksaan IPPA

↳ pelaksanaan harus dilakukan scr runtut & lengkap dan utamanya pemeriksaan perkusi & auskultasi karena keluhan gangguan jantung & paru-paru. oleh karena itu pemeriksaan anamnesis tidak ditemukan gangguan kearah gangguan jantung & paru-paru dan disimpulkan dengan nilai baik / normal.